

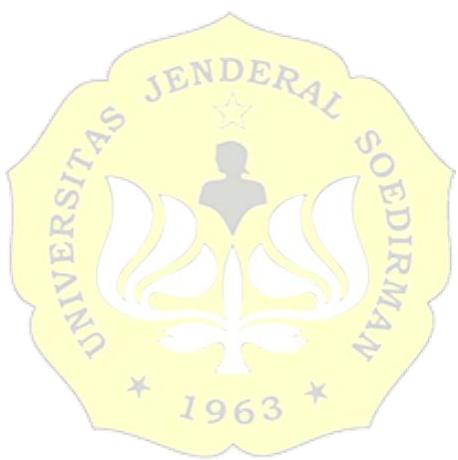
RINGKASAN

Di era sekarang, konsumen rokok tak hanya berasal dari kaum adam, banyak juga perempuan yang menjadi konsumen rokok, dari orang dewasa hingga remaja, termasuk pula mahasiswi didalamnya. Biar begitu, masih banyak stigma atau labelling tertentu yang muncul bagi konsumen rokok perempuan. Stigma tersebut umumnya memandang perempuan perokok adalah perempuan yang tidak benar dan bertolak belakang dari konstruksi sosial masyarakat Indonesia yang berkenaan dengan gender. Hal tersebut menjadi wujud manifestasi dari ketidakadilan gender, sepertihalnya perempuan seharusnya mengisi pekerjaan domestik, perempuan diharuskan lemah lembut, dan lain sebagainya, tentunya hal ini bertolak belakang dengan rokok yang lekat dengan maskulinitas, macho, pekerjaan luar ruangan dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dan penentuan narasumber dengan *purposive sampling*. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data bersumber dari data primer dan data sekunder yang tersedia, metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis interaktif, selain itu validasi data yang digunakan untuk penelitian ini dibuktikan dengan triangulasi data guna menghasilkan data jenuh dan juga deskripsi final atas data yang informatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, mahasiswi yang juga merupakan perokok, mereka tidak peduli dengan konstruksi sosial yang ada berkaitan dengan perempuan perokok adalah hal yang buruk, namun sebagian lainnya sadar akan hal tersebut, tetapi mereka tetap melakukan kegiatan merokoknya selama tidak berada di ruang publik. Temuan lain mengenai perokok di kalangan mahasiswi Purwokerto juga menunjukan bahwa mereka melakukan tindakan ini atas dasar persepsi tertentu mengenai rokok, sebagian lainnya merupakan sebatas *social smoker* atau merokok pada momen tertentu, terutama saat dengan teman sebaya atau *peer group* demi mendapatkan validasi atau diterima di lingkungan pertemanannya (*peer acceptance*)

Kata kunci: Ketidakadilan Gender, Perempuan Perokok, Persepsi, *Social Smoker*.



SUMMARY

In this present day, not only do cigarette consumers come from men but many women are cigarette consumers, from adults to teenagers, including female students. Even so, there are still many stigmas or certain labeling that arise for female cigarette consumers. The stigma generally views women smokers as women who are not right and contrary to the social construction of Indonesian society concerning gender. This is a manifestation of gender injustice, such as women should fill domestic work, women are required to be soft, and so on, of course, this is contrary to smoking which is closely related to masculinity, macho, outdoor work, and so on.

This research was conducted using a qualitative method and determining sources with purposive sampling. This research also uses interview methods, observation, and data documentation sourced from primary data and available secondary data, the data analysis method used uses interactive analysis, besides that the data validation used for this research is proven by data triangulation to produce saturated data and also the final description of informative data.

This research shows that female college students who are also smokers, do not care about the existing social construction related to women smokers is a negative thing, but some others are aware of it, but they still do their smoking activities as long as they are not in public spaces. Other findings about smokers among Purwokerto female students also show that they do this action based on certain perceptions about cigarettes, some others are limited to social smokers or smoking at certain moments, especially when with peer groups to get validation or accepted in their friendship environment or get peer acceptance.

Keywords: *Gender Injustice, Women Smokers, Perception, Social Smoker.*